

Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner sebagai Sumber Informasi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan

Rahma Sariva Asdi

Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
E-mail: asdirahmasariva@email.com

Khoirul Jamil

Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Yusniah Yusniah

Program Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353

Abstract. *This study aims to determine the utilization of the BI Corner collection as a source of information for economics faculty students and to find out what are the obstacles in utilizing the BI Corner collection at the Asahan University Library. This type of research is descriptive qualitative research, namely describing by way of illustrating the use of the BI Corner collection in the library. Informants in this study were 10 people consisting of students of the economics faculty at Asahan University. The data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews and documentation. Then the data analysis technique in this study was carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. While the technique of checking the validity of the data in this study is source triangulation. The results of this study indicate that the use of various BI Corner collections is to meet information needs such as finding references for course assignments and making journal articles. bored while on campus by utilizing the existing facilities at the BI Corner. The obstacles in utilizing the BI Corner collection are the difficulty in finding the required collection because it is not listed in the OPAC, never adding a collection from 2019 so the collection is just that - that's all, there are economics faculty students who don't know the existence of the BI Corner at the Asahan University Library and there is no special librarian who manages the BI Corner so that the management and procurement of BI Corner library materials does not go well. This has resulted in the utilization of the BI Corner collection as a source of information for economics faculty students at the Asahan University Library.*

Keywords: *Utilization of Collections, BI Corner, Information Sources*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi serta untuk mengetahui apa saja kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dengan cara menggambarkan tentang pemanfaatan koleksi BI Corner di perpustakaan. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Asahan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi BI Corner berbagai ragam yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti mencari referensi untuk tugas matakuliah dan pembuatan artikel jurnal, adanya motif ajakan teman untuk berkunjung ke BI Corner dengan memanfaatkan koleksi dengan duduk – duduk untuk menunggu jam kuliah serta membuang rasa jenuh selama di kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner. Adapun kendala dalam memanfaatkan koleksi BI Corner yaitu kesulitan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan karena tidak dicantumkan di dalam OPAC, tidak pernah melakukan penambahan koleksi dari tahun 2019 sehingga koleksinya hanya itu – itu saja, adanya mahasiswa fakultas ekonomi tidak mengetahui keberadaan BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan dan tidak adanya pustakawan khusus yang mengelola BI Corner sehingga pengelolaan dan pengadaan bahan pustaka BI Corner tidak berjalan dengan baik. Hal ini menyebabkan pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan belum maksimal dimanfaatkan.

Received Desember 20, 2023; Accepted Januari 04, 2024; Published Maret 24, 2024

*Rahma Sariva Asdi, asdirahmasariva@email.com

Kata kunci: Pemanfaatan Koleksi, BI Corner, Sumber Informasi

LATAR BELAKANG

Dorongan ilmu pengetahuan dan inovasi di satu sisi memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, namun di sisi lain juga membawa dampak dan permasalahan tersendiri, ilmu pengetahuan dan inovasi korespondensi dengan segala produknya yang berkembang pesat akhir-akhir ini telah mempercepat globalisasi dunia. Data dalam berbagai strukturnya, yang dulunya mahal dan sulit diperoleh, kini dapat diperoleh secara efektif dan ekonomis. Kemajuan data sangat mudah didapat di era globalisasi ini. Dalam mencari data-data yang dibutuhkan, salah satu tempat yang dikunjungi klien adalah perpustakaan. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 1, yang secara khusus menyatakan bahwa perpustakaan adalah organisasi yang mengawasi koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara ahli dengan kerangka baku untuk mengatasi permasalahan perpustakaan. sekolah, penelitian, perlindungan, data dan pengalihan untuk klien.

Perpustakaan merupakan salah satu satuan kerja dalam pembinaan hirarki suatu perguruan tinggi dan kemampuannya sebagai satuan penunjang dalam penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Lanjutan yang meliputi pelatihan, penjurusan, dan latihan administrasi wilayah setempat. Setiap perpustakaan dapat mengikuti kehadirannya jika dapat menyelesaikan tugasnya. Dimana tugas perpustakaan adalah sebagai komunitas data, maka perpustakaan merupakan salah satu tempat yang berperan penting dalam penyediaan data. Hal ini karena suatu perpustakaan tentu mempunyai koleksi tidak hanya satu buku saja, bisa jadi ratusan bahkan ribuan. Di dalamnya terdapat berbagai macam kitab, seperti karya umum, penalaran, buku referensi dan lain-lain (Eskha, 2018).

Perpustakaan memberikan data yang dibutuhkan penggunanya, karena perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan referensi, memberikan pendidikan dan informasi serta sumber penghidupan untuk pembelajaran. Sebagaimana dimaknai dalam bait-bait Alquran, individu yang memiliki informasi akan mendapatkan keamanan dari Allah dan hadiah bagi pekerjaannya. Tanpa informasi, kita akan jauh tertinggal dari orang lain. Perpustakaan memberikan komitmen yang signifikan terhadap pengungkapan data terkait berbagai ilmu pengetahuan. Berbicara tentang perpustakaan, mereka erat kaitannya dengan koleksi atau bahan pustaka karena perpustakaan merupakan pusat data dan wajar saja mereka sangat membutuhkan bahan pustaka. Salah satu tujuan penataan perpustakaan adalah memanfaatkan koleksinya sehingga dapat dimanfaatkan sebanyak yang diharapkan oleh klien, klien dapat memanfaatkannya dengan membaca dengan teliti. Sebagai pemenuhan kebutuhan data

masyarakat saat ini, Bank Indonesia menyediakan kantor pojok baca yang sering disebut BI Corner.

BI Corner merupakan sudut kantor atau ruang baca di perpustakaan yang memberikan pelatihan melalui berbagai macam kualitas tentang tugas dan kemampuan bank nasional. Melalui program BI Corner dengan tema Brilliant Indonesia, Bank Indonesia berharap dapat membantu nasabah mengakses dan mendapatkan data atau tulisan terkini baik dari dalam maupun luar negeri, membantu nasabah untuk mengetahui dan mengetahui kewajiban dan tugas Bank Indonesia. Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, dan membantu pembuatan daerah setempat. mahir secara finansial dan usia yang suka membaca dengan teliti. BI Corner berisi buku-buku tulisan tentang topik-topik yang berhubungan dengan uang, moneter, perbankan, usaha bisnis, dan kisah-kisah yang menggembarakan dari para visioner bisnis yang sukses di dunia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah interaksi, strategi dan demonstrasi penggunaan koleksi perpustakaan.

Dengan menggunakan koleksi BI Corner, maka akan lebih mudah bagi para pembaca yang menggunakan atau memanfaatkan koleksi tersebut untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, meningkatkan efisiensi, kecukupan dan mengerjakan presentasi mereka sendiri. Untuk menjamin pemanfaatan koleksi yang baik, koleksi atau bahan perpustakaan harus mampu mendukung aktivitas logika calon individu dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya. Bukankah Islam mengajarkan bahwa tugas manusia sebagai khalifah adalah harus menjaga dan memanfaatkan jabatan yang telah diberikan, jika kita memanfaatkannya dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang besar dan membawa ke arah yang baik pula.

Kehadiran layanan BI Corner di perpustakaan sekolah merupakan upaya perpustakaan untuk mampu memenuhi kebutuhan data pengguna perpustakaan di perguruan tinggi yang sangat beragam. Perpustakaan sekolah harus terus membina administrasi yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan data klien di perpustakaan sekolah yang sangat tinggi. Kehadiran administrasi sudut merupakan salah satu upaya perpustakaan perguruan tinggi untuk melakukan peningkatan bantuan yang lebih inovatif. (Iswanto & Rodin, 2019). Pengelola perpustakaan perguruan tinggi memainkan peran yang sangat mendasar dalam meningkatkan pekerjaan administrasi sudut di perpustakaan sekolah. Jika dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, maka pengelolaan sudut pada perpustakaan sekolah menjadi suatu bantuan yang lebih mampu dibandingkan membantu tugas perpustakaan sekolah sebagai tempat data seluruh lingkungan sekolah setempat. Namun, jika tidak dapat berfungsi dengan baik, bantuan ini hanya berfungsi sebagai “stiker dan hiasan sederhana” untuk melengkapi berbagai layanan di perpustakaan perguruan tinggi.

BI Corner di Perguruan Tinggi Asahan mulai dibangun pada tahun 2016, dimana BI Corner merupakan kantor yang diberikan oleh perpustakaan karena kerjasama dengan Bank Indonesia. Penjaga Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan menyampaikan bahwa BI Corner sangat penting bagi mata kuliah utama pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia bertajuk Indonesia Cerdas dengan BI Corner sebagai perpustakaan, yang memiliki beberapa tujuan yang dicapai oleh BI. Selain itu juga membantu pemberian fasilitas kepada daerah khususnya dunia persekolahan melalui pemberian taman pembelajaran terkini dan pemberian koleksi perpustakaan terkini yang dapat diakses melalui internet maupun sejenisnya. perspektif bagi siswa yang ingin memimpin penelitian tentang uang, perbankan dan uang. BI Corner yang terletak di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan, sebagai salah satu wadah yang benar-benar fokus pada pendapatan pemahaman pembaca, menyediakan 241 koleksi dengan 249 eksemplar, yang ragamnya adalah aspek keuangan, keuangan, perbankan, kisah hidup, pengukuran keuangan, buku dan referensi kata, koleksi ini dipercaya dapat membantu klien dalam mengumpulkan kebutuhan datanya.

Selain itu, BI Corner di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan memiliki ruangan dan interior yang sangat menarik dengan memberikan ruangan seperti sofa empuk, rak lebih kecil dari biasanya yang memberikan unsur kesesuaian dan keindahan untuk kenyamanan penggunanya. Namun dari persepsi yang dibuat oleh pencipta, ditemukan permasalahan yang muncul pada koleksi BI Corner yang diberikan oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan, yaitu jika dilihat dari data aktual, koleksi tersebut tidak ideal digunakan oleh mahasiswa Bagian Kepegawaian Keuangan. Kemudian pada saat itu penulis memimpin rapat bertanya langsung kepada petugas pembukuan yang bernama Ibu Fitri pada tanggal 13 Januari 2023 di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan, beliau menyampaikan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan BI Corner menggunakan kerangka pemahaman on location dan tidak bisa didapat oleh klien, selain itu bermacam-macam. Kebetulan yang ada di perpustakaan BI Corner sudah terpakai, namun ada beberapa yang sudah memanfaatkannya. Selain itu, masih banyak pengguna yang belum mengetahui bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan menyediakan koleksi BI Corner untuk memenuhi kebutuhan datanya, karena pihak perpustakaan atau pengawas perpustakaan belum pernah melakukan pengembangan terkait koleksi BI Corner. Berdasarkan pengamatan dilapangan yang dilakukan penulis sebelumnya dan berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang yang berjudul : **“Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan”**.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi Sesuai dengan namanya, merupakan perpustakaan yang terletak di suatu sekolah atau perguruan tinggi yang mempunyai tugas dan kewajiban memberikan kerangka dan data kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan pembuatan data dan inovasi korespondensi. Perpustakaan sekolah mempunyai kewajiban yang tertuang dalam (Peraturan Nomor 43 Tahun 2007) pada pasal 24 ayat 3 bahwa perpustakaan sekolah membina penyelenggaraan perpustakaan berbasis inovasi data dan persuratan. Klarifikasi peraturan dan pedoman tersebut merupakan tahap awal perubahan pandangan dunia perpustakaan dari yang biasa menjadi masa kini atau yang disebut dengan komputerasi (Sari, 2019). Perpustakaan sekolah merupakan suatu bangunan di sekolah yang mempunyai bermacam-macam tulisan. Tulisan tersebut kemudian disusun secara sengaja dengan tujuan agar klien mudah menemukannya bila diperlukan (Amirullah, 2022). Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berkemampuan sebagai unit pelaksana khusus, yang melakukan tugas mendukung sasaran organisasi induknya, khususnya menawarkan jenis bantuan kepada wilayah lokal skolastik dan wilayah lokal klien sekitarnya, yang berkaitan dengan Tri Pendidikan Lanjutan Program dharma, khususnya persekolahan dan pendidikan, ujian dan pengajaran, eksplorasi dan administrasi kepada masyarakat.

Pengertian Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus menurut Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah perpustakaan yang diharapkan secara terbatas untuk pengguna di dalam instansi pemerintah, yayasan daerah, lembaga pendidikan ketat, tempat ibadah, atau perkumpulan lainnya. Perpustakaan Luar Biasa adalah jenis perpustakaan yang menjunjung tinggi kegiatan lembaga-lembaga terkait seperti yayasan daerah, yayasan ketat, lembaga pemerintah, tempat ibadah, dan berbagai asosiasi. Perpustakaan luar biasa adalah perpustakaan yang bukan perpustakaan umum, skolastik, sekolah, atau umum namun melayani wilayah lokal unik yang terdiri dari perkumpulan orang tua. Perpustakaan yang luar biasa ini dapat diibaratkan sebagai gudang data atau juga sebagai urat nadi data suatu subjek tertentu (Ersya Julia Hermadilla dan Salim, 2022).

Pengertian BI Corner

Dalam Pedoman Observasi Perpustakaan Kal-Bar KPw BI Tahun 2019, disebutkan bahwa, “Bank Indonesia memberikan rencana belanja yang diingat dalam rencana kerja tahunan, termasuk untuk peningkatan koleksi khusus dan pelaksanaan perpustakaan. rencana anggaran tindakan diubah sesuai dengan desain perbaikan yang akan diselesaikan oleh perpustakaan oleh KPw” (Nur dan Hanum, n.d.). BI Corner merupakan bentuk kepedulian Bank

Indonesia terhadap dunia pendidikan dan administrasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat umum mengenai mata pelajaran keuangan. BI Corner ini bertujuan untuk memberikan akses dan mendapatkan data atau tulisan terkini yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri, di bidang keuangan dan keuangan, mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada daerah penerima BI Corner mengenai kewajiban dan tugas Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, dan menjadikan daerahnya terdidik secara moneter dan merupakan generasi yang gemar membaca (Putri Ayuni et al., 2021).

Layanan Corner Perpustakaan

Salah satu layanan ditemukan di perpustakaan sekolah menggabungkan administrasi sudut. Menurut Wijayanti, pelayanan pojok di perpustakaan biasanya bisa berupa penghargaan dari suatu asosiasi atau organisasi, atau negara sebagai bentuk kerjasama dan berada di area atau counter tertentu di perpustakaan. Menurut Nihayati dan Wijayanti, di pojok bantuan para pemberi memberikan berbagai macam buku, film, dan materi media interaktif lainnya. Administrasi sudut adalah jenis imajinasi yang dibuat oleh perpustakaan untuk menyelidiki sumber-sumber baru dan mempunyai pilihan untuk berubah menjadi hasil yang tak tertandingi dari administrasi perpustakaan perguruan tinggi. Dari data di atas maka administrasi pojok yang diberikan melalui pengembangan diri maupun secara tim dengan pihak luar perpustakaan pada dasarnya merupakan suatu bentuk kemajuan administrasi berfluktuasi yang dilakukan di perpustakaan perguruan tinggi. (Buwana, 2022). Layanan corner memiliki kualitas luar biasa dari topik yang diangkat di pojok bantuan. Beberapa contoh layanan sudut di perpustakaan perguruan tinggi antara lain mencakup sudut tentang yayasan moneter, misalnya BI Corner, sudut negara bagian seperti American corner, atau sudut yang menampilkan mata pelajaran sosial setempat di mana sekolah tersebut berada. Administrasi sudut di perpustakaan perguruan tinggi dapat didelegasikan sebagai administrasi koleksi perpustakaan yang luar biasa karena mereka ditetapkan secara unik berbeda dengan koleksi lainnya dan memiliki kualitas tertentu seperti kecenderungan, poin, dan strukturnya.

Sumber Informasi Perpustakaan

Sebagai komunitas data, perpustakaan mampu menyediakan berbagai sumber data untuk mengatasi masalah kliennya. Sumber data dapat diperoleh dari individu, asosiasi, tulisan, dan administrasi data. Dari sumber data tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat berbagai jenis sumber data. Dengan kemajuan pesat data yang tak terhindarkan yang muncul dari berbagai disiplin ilmu logika, dialek, negara, dan berbagai zaman, sejauh ini sulit bagi kita untuk menyadari dan mengikuti semuanya. Oleh karena itu, pembaca dan pencari data perlu menyadari dan berkonsentrasi pada jenis sumber data yang mungkin diperlukan. Sumber data,

yang memiliki struktur berbeda, harus dikoordinasikan dan diorganisir dengan baik sehingga dapat ditemukan secara efektif dan segera kapan pun diperlukan. Sumber data yang sebanding harus dikumpulkan menjadi satu dan kemudian disusun berdasarkan subjek/konten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis eksplorasi ekspresif yang ditujukan untuk menggambarkan keadaan ruangan, pemilihan dan pemanfaatan BI Corner di Perpustakaan, atau memaknai sesuatu sesuai dengan manfaatnya. Kajian ini sekedar menggambarkan signifikansi informasi atau keanehan yang ditangkap analisis yang terjadi di lapangan. Makna dari kekhasan ini diperoleh dari kemampuan dan ketajaman analisis dalam mengkaji permasalahan yang terjadi.

Metodologi subjektif digambarkan dengan tujuan penelitian yang berupaya memahami kekhasan sehingga tidak memerlukan evaluasi, atau karena efek samping ini tidak memungkinkan untuk diperkirakan secara pasti. Dimana eksplorasi subjektif adalah suatu siklus pemeriksaan untuk memahami kekhasan manusia atau sosial dengan membuat gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, mengungkapkan pandangan-pandangan rinci yang diperoleh dari sumber-sumber saksi, dan dilakukan dalam suatu latar yang bersifat khas. (Fadli, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, Dapat dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mendukung pengguna dalam menggunakan koleksi tersebut dan terdapat beberapa kendala dalam penggunaan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa kepegawaian bidang keuangan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan. Berikut perbincangan poin demi poin hasil eksplorasi terkait tanggapan beberapa saksi khususnya dari pustakawan dan mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Asahan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Pemanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan

Dalam mencari data-data yang dibutuhkan, salah satu tempat yang dikunjungi klien adalah perpustakaan. Dimana perpustakaan merupakan pintu informasi untuk pembelajaran dan sumber data yang digunakan individu untuk pembelajaran yang mengakar. Perpustakaan memberikan komitmen yang signifikan terhadap pengungkapan data terkait berbagai ilmu

pengetahuan. Tugas perpustakaan sangat penting dalam menyebarkan data ke klien sehingga klien tidak melewatkan data. Data yang diperoleh di perpustakaan dapat memanfaatkan kapasitas klien untuk mengembangkan data modern dan menggunakan data secara mendasar. Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan merupakan salah satu perpustakaan pendidikan tingkat lanjut yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan data dan menunjang kebutuhan mahasiswa Perguruan Tinggi Asahan.

Pelayanan perpustakaan pendidikan tingkat lanjut merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh para pengelola perpustakaan dalam memberikan pembinaan terhadap perpustakaan, dengan menggunakan seluruh sarana dan prasarana serta mendukung kebutuhan koleksi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan. Perpustakaan Universitas Asahan memberikan kantor sudut pandang yang dapat digunakan oleh pembaca sebagai sumber data. Kantor ini merupakan hasil kerja sama dengan Bank Indonesia yang bertajuk Indonesia Cemerlang, khususnya BI Corner. Penulis memimpin penelitian pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa staf keuangan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan.

Pengkajian ini berangkat dari persepsi awal bahwa BI Corner penting bagi mata kuliah utama pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia yang bertajuk Indonesia Cerdas, maksud dari diletakkannya BI Corner di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan adalah untuk membantu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. taman pemahaman terkini dan menyediakan koleksi perpustakaan terkini yang dapat diakses melalui web serta menjadi sumber wawasan bagi mahasiswa yang akan memimpin penelitian di bidang keuangan, perbankan dan keuangan. Selain itu, BI Corner yang terdapat di Perpustakaan Universitas Asahan menyediakan fasilitas yang unik yaitu rak buku mini yang mewah, komputer dan sofa yang empuk yang dapat menarik pemustaka untuk berkunjung ke BI Corner, karena dengan sarana dan prasarana yang disediakan di BI Corner menciptakan rasa kenyamanan dan keindahan sehingga pemustaka lebih betah di BI Corner dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana maupun koleksi yang terdapat di BI Corner.

Namun, berdasarkan obsevasi awal, koleksi BI Corner ini belum maksimal dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan koleksi BI Corner. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat hipotesis penggunaan koleksi dari Handoko, diketahui bahwa penggunaan koleksi BI Corner di Perpustakaan Perguruan Tinggi Asahan dipengaruhi oleh unsur-unsur batin berupa kebutuhan. Apabila mahasiswa staf bidang keuangan sering mengunjungi BI Corner, hal ini harus terlihat dari minat mengunjungi klien,

khususnya 10 orang/hari dan mengingat keuntungan saksi mengunjungi BI Corner adalah melalui wawancara, lebih spesifiknya. Berdasarkan data yang diberikan oleh narasumber, mereka mengunjungi BI Corner untuk mengatasi permasalahan data dan menghilangkan kepenatan.

BI Corner ada di dalam Perpustakaan Universitas Asahan yang memiliki fasilitas yang nyaman seperti rak buku mini, sofa yang empuk dan komputer. Selain itu, koleksi-koleksi yang terdapat di BI Corner terdiri dari 241 koleksi dengan 249 eksamplar yang memuat buku – buku moneter, perbankan, keuangan, biografi, novel dan kamus yang tidak boleh dipinjam hanya membaca ditempat saja. Mahasiswa fakultas ekonomi sudah efektif dalam memanfaatkan koleksi BI Corner. Mereka memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan informasi untuk mendapatkan referensireferensi untuk mengerjakan tugas matakuliah yang diberikan dosen, selain itu sebagai sumber pembuatan artikel jurnal. Mereka memanfaatkan buku BI Corner dalam mencari informasi dengan cara membaca di tempat dan memfoto bagian – bagian yang penting.

Faktor internal yang kedua yaitu adanya motif. Dimana ditemukan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi memanfaatkan koleksi BI Corner karena adanya motif yaitu ajakan dari teman untuk berkunjung ke BI Corner. Mahasiswa fakultas ekonomi memanfaatkan koleksi BI Corner dengan duduk – duduk untuk menunggu jam kuliah berikutnya karena fasilitas yang nyaman. Mahasiswa fakultas ekonomi memanfaatkan koleksi BI Corner dengan cara membuang rasa jenuh selama di kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner.

2. Kendala Dalam Memanfaatan Koleksi BI Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan

Kebutuhan pengguna akan informasi semakin meningkat, dimana perpustakaan harus mengupayakan penambahan informasi alternatif. Adapun kendala dalam pemanfaatan koleksi BI Corner merupakan hal yang sangat mengganggu bagi terlaksananya visi misi perpustakaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat teori pemanfaatan koleksi dari Handoko yaitu kendala dalam memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang terdiri dari kelengkapan koleksi, dimana ketersediannya buku yang ada di rak buku mini BI Corner kurang memadai sementara jumlah koleksi BI Corner sudah banyak namun hanya beberapa buku yang diletakkan di rak tersebut dan koleksi BI Corner tidak pernah melakukan penambahan jumlah koleksi sejak Tahun 2019.

Sementara dengan adanya penambahan jumlah koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi dan koleksi yang up to date dan lebih relevan. Faktor eksternal yang kedua khususnya kemampuan pemegang buku dalam melayani klien. Mengingat dampak pertemuan terhadap informasi petugas perpustakaan, diperoleh data bahwa tidak ada kurator khusus yang bekerja di BI Corner, sehingga hal ini juga dapat menjadi kendala dalam penggunaan koleksi BI Corner. Perpustakaan sekolah hendaknya diawasi oleh seseorang yang mempunyai kemampuan, karena penanganan bahan perpustakaan memerlukan penguasaan dan kemampuan khusus yang sebaiknya digerakkan oleh petugas pembukuan yang profesional. Keterampilan staf perpustakaan yang luar biasa tercermin dalam kapasitas, informasi, pengalaman, kemampuan mereka dalam mengawasi dan menciptakan karya di bidang kepastakawanan dan latihan terkait secara bebas.

Dengan adanya kurator khusus yang menangani BI Corner, maka ragam BI Corner dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa bidang keuangan. Selain itu, memiliki kurator unik yang menangani BI Corner bisa membuat segalanya lebih mudah. koordinasi pelaksanaan edukasi kebanksentralan seperti TOT (Training of Trainers). Faktor yang ketiga yaitu keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali. Dimana koleksi BI Corner tidak ditemukan dalam bentuk digital atau tidak ada di dalam OPAC. Oleh sebab itu hal ini menjadi kendala bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi. Sedangkan dalam pemanfaatan koleksi yang berjalan dengan baik, mahasiswa fakultas ekonomi dituntut agar menguasai berbagai kompetensi informasi yaitu pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan disini bukan hanya menyangkut kemampuan membaca atau memahami informasi, tetapi terlebih juga mencari, menemukan, dan memilih informasi di antara timbunan bahan dan ledakan informasi pada era globalisasi saat ini. Untuk itu diperlukan penambahan koleksi di rak buku BI Corner dan menupload koleksi ke dalam OPAC Universitas Asahan, supaya mahasiswa fakultas ekonomi lebih mudah dan leluasa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Adapun kendala lain dari mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Asahan dalam memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi yaitu tidak mengetahui keberadaan BI Corner didalam perpustakaan karena tidak adanya motivasi, peran dan promosi dari dosen maupun penjaga perpustakaan itu sendiri. Hal ini sangat unik karena jika mahasiswa fakultas ekonomi saja tidak mengetahui keberadaan BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan, bagaimana mungkin koleksi BI Corner dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa fakultas ekonomi. Untuk itu motivasi dan promosi terkait koleksi BI Corner sangat penting dilakukan guna untuk dapat menarik perhatian pengunjung untuk berkunjung ke BI Corner dan

dapat lebih maksimal lagi koleksi BI Corner dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Asahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian data yang penulis kumpulkan tentang pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi bagi mahasiswa fakultas ekonomi di Perpustakaan Universitas Asahan belum maksimal dimanfaatkan oleh mahasiswa fakultas ekonomi. Mereka memanfaatkan koleksi BI Corner untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti mencari referensi untuk tugas matakuliah yang diberikan dosen dan sebagai pembuatan jurnal. Koleksi BI Corner juga tidak bisa dipinjam melainkan hanya baca ditempat dan memfoto bagian – bagian yang penting saja. Selain itu mahasiswa fakultas ekonomi berkunjung ke BI Corner karena adanya motif ajakan teman dengan memanfaatkan koleksi BI Corner dengan duduk – duduk untuk menunggu jam kuliah serta membuang rasa jenuh selama di kampus dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner.
2. Kendala bagi pengguna Perpustakaan Universitas Asahan dalam memanfaatkan koleksi BI Corner sebagai sumber informasi yaitu, koleksi BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan tidak pernah melakukan penambahan koleksi dari tahun 2019 sehingga koleksinya hanya itu-itu saja dan tidak up to date, tidak adanya pustakawan khusus yang mengelola koleksi BI Corner, kesulitan dalam mencari koleksi yang mereka butuhkan karena tidak ada dalam OPAC, dan adanya mahasiswa fakultas ekonomi yang tidak mengetahui keberadaan BI Corner di Perpustakaan Universitas Asahan.

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Dimana implikasi dari penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi berharga dalam memperluas pemahaman tentang BI Corner bagi komunitas ilmiah. Serta koleksi BI Corner dapat dijadikan bahan rujukan atau bahan ajar dosen terkait pemanfaatan koleksi BI Corner, supaya BI Corner yang ada di Perpustakaan Universitas Asahan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Asahan. Koleksi BI Corner dapat berdampak pada koleksi agama untuk masyarakat, selain itu implikasi penelitian ini untuk matakuliah yaitu pada pengembangan koleksi. Adapun temuan baru dari penelitian ini yaitu melakukan kolaborasi dengan organisasi internal yaitu BEM (Badan

Eksekutif Mahasiswa) untuk mensosialisasikan terkait koleksi yang ada di BI Corner supaya mahasiswa fakultas ekonomi lebih mengetahui bahwasannya Universitas Asahan itu menyediakan yang namanya koleksi BI Corner.

DAFTAR REFERENSI

- Adestama, R., & Nelisa, M. (2018). *Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di MTSN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman*. Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 7(2), 177–181. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/102990>
- Amirullah, R. U. (2022). Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam *STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA* : Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan. 1(1), 1–12.
- Buwana, R. W. (2022). *MENGGAGAS FUNGSI-FUNGSI STRATEGIS LAYANAN CORNER*. 16(2), 139–154.
- Endarti, S. (2022). *Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi*. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Ersya Julia Hermadilla, & Salim, T. A. (2022). *Tinjauan literatur sistematis digitalisasi koleksi antikuariat di perpustakaan khusus*. Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 18(1), 128–143. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2367>
- Eskha, A. (2018). *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, 2(1), 12–18.
- Evans, E. G. (2019). *Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan*. 4(23), 129–146.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fatmawati, E. (2015). *Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek*. Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, 13(1), 2–13.
- Hafsari, D. (2019). *Tantangan perpustakaan perguruan tinggi di era disrupsi*. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan, Volume 11, 152– 160.
- Hajiri, M. I. (2021). *Revitalisasi peran dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi (pendekatan pengembangan perpustakaan di masa islam klasik)*. Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 9(1), 39. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5164>
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>
- Idri, H. (2017). *Hadis Ekonomi Ekonomu Dalam Perspektif Hadis Nabi (Pertama)*. KENCANA. Indah, C. N. (2014).
- Cahyo Noer Indah : *Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pecarian Informasi Mahasiswa Baru dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Akademis)*. Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 3(1), 41–60.

- Iswanto, R., & Rodin, R. (2019). *Membangun Layanan Rejang Corner Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 194–209.
- Khairidah, N. (2019). *Pemanfaatan Koleksi Bank Indonesia Corner Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Krismayani, I. (2020). *Analisis Pengembangan Sumber Informasi Dan Layanan Perpustakaan Desa/ Kelurahan*. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 205–212. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.205-212>
- Manaf, S. (2021). *PEMANFAATAN KOLEKSI BI CORNER DI PERPUSTAKAAN BAIT AL HIKMAH. XII*, 231–247.
- Meganingrum, Rita Wahyu, D. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Google Assistant dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi*. *Journal of Strategic Communication*, 13(2), 122–132.
- Meilita, W. (2020). *Pemanfaatan Website Dan Media Sosial Perpustakaan dalam Layanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan Universitas Indonesia*, 22(1), 37–47.
- Mezan, Irva, M. (2021). *PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN*. *Jurnal Ar-Raniry*, 248–254. https://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/downloadSuppFile/15533/35_18
- Morong, W. dkk. (n.d.). *Manfaat Seleksi Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka*. 1– 17. Munauwarah. (2021). *Analisis Pemanfaatan Koleksi BI Corner Dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Murdana, I. K. (2022). *Peranan Komunikasi Internal Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Hotel Ashyana Candidasa Beach Resort Karangasem, Bali*. *Jurnal Kepariwisata*, 21(1), 46–56. <https://doi.org/10.52352/jpar.v21i1.486>
- Nengsi, I. (2019). *Strategi Promosi BI Corner di UPT Perpustakaan Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Nur, A., & Hanum, L. (n.d.). *Pemberdayaan Perpustakaan Bank Indonesia*. 1–8.
- Nursimah. (2019). *Pemanfaatan Koleksi BI Corner Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Pekalongan, I. (n.d.). *Analisis pemanfaatan layanan corner di Perpustakaan*. 91– 102.
- Putri Ayuni, Zuhro Syafrida Hasibuan, & Suhairi. (2021). *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1, 1–15. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.2487>
- Rahmawati, N. A. (2018). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Sumber Informasi di Perpustakaan*. *Libria*, 9(2), 125–132.
- Riani, N. dan N. S. H. (2020). *DAMPAK STRES KERJA PUSTAKAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 97–114.
- Rifaudin, M., & . H. (2021). *Studi Kasus Pengolahan Koleksi Jurnal Cetak di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.7512>

- Riski, M. A. (2021). *Strategi promosi perpustakaan khusus : studi pada Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 3(2), 23–31. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i2.4149>
- Saputri, E., & Khairani, S. (2021). *Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Pojok Baca Digital (POCADI) di Kota Lhokseumawe, Aceh*. JIPKA: Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan, 1(1), 27–39.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.